

**Implementasi Hadis *Ghibah* pada Komunitas Arisan Ibu-ibu Pengajian di
Kelurahan Koto Tengah, Kecamatan Koto Panjang Ikur Koto, Kota Padang**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Sebagai Salah Satu Syarat Guna untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

AGITA PUTRI

2115060045

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UIN IMAM BONJOL PADANG

2026 M / 1447 H

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agita Putri

Nim 2115060045

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Tempat/Tanggal Lahir : PADANG LAWEH/ 10-11-2001

Judul Skripsi : Implementasi Hadis *Ghibah* pada Komunitas Arisan Ibu-ibu Pengajian di Kelurahan Koto Tangah, Kecamatan Koto Panjang Ikur Koto, Kota Padang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian/karya asli saya, bukan hasil plagiat, templetan, dan tiruan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan dicantumkan sumbernya pada catatan kaki dan atau daftar kepustakaan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 05-February-2026
Penyusun

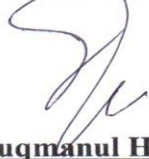


Agita Putri
2115060045

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Larangan Ghibah dalam Perspektif Hadis: Studi Implementasi pada Komunitas Arisan Ibu-Ibu Pengajian di Kelurahan Koto Tengah, Kecamatan Koto Panjang Ikur Koto, Kota Padang.”** Disusun oleh **Agita Putri NIM 2115060045, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk di ajukan ke sidang Munaqasah

Pembimbing I



Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag
NIP. 1971092720000310001

Padang, 28 Januari 2026

Pembimbing II



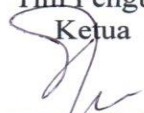
Dr. Sabhamis, S.Ag., M.Pd
NIP. 197108132000032000

PENGESAHAN TIM PENGUJI

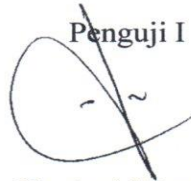
Skripsi dengan judul “**Implementasi Hadis *Ghibah* pada Komunitas Arisan Ibu-ibu Pengajian di Kelurahan Koto Tangah, Kecamatan Koto Panjang Ikur Koto, Kota Padang**, Disusun oleh **Agita Putri, NIM. 2115060045**, telah diuji dalam sidang Muaqasyah Skripsi Fakultas Ushuludin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Jum’at 20 Februari 2026, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (1) pada Program Ilmu Hadis.

Padang, 23 Februari 2026

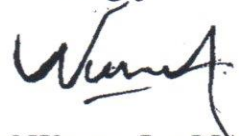
Tim Penguji
Ketua


Dr. Luqmanul Hakim, M. Ag
NIP. 197109272000031001

Penguji I


Prof. Dr. Novizal Wendry, S. Th. I., MA
NIP.197711062008011005

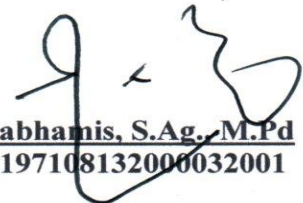
Penguji II


Urwatul Wusqa, Lc, MA., Ph. D
NIP. 197512022006041018

Pembimbing I


Dr. Luqmanul Hakim, M. Ag
NIP. 197109272000031001

Pembimbing II


Dr. Sabhamis, S.Ag., M.Pd
NIP. 197108132006032001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuludin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Sefriyano, S.Ag., M.Pd
NIP.197012302006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari Bahasa Arab, ditulis dengan tulisan Latin. Transliterasi tersebut harus dilakukan dengan taat pada kaidah transliterasi. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	S	Es (dengan titik di

			bawah)
ض	Dhad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata tidak diberi tanda apapun. Apabila terletak di tengah atau akhir, maka disimbolkan dengan tanda (’).

B. Vokal

1. Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fatah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa

gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

مَسَحَ: *masaha*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ *qālā*

رَمَى *ramā*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Jika pada kata yang berakhir *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta acaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: الرّٰوْدَةُ الْاَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfal*

E. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh: نَزَّلَ *nazzala*

F. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas dua: (1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*. ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “ا” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. (2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di dpan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dengan tanpa sempang. Contoh:

الرَّجُلُ *ar-rajulu*

القَلَمُ *al-qalamu*

الشَّمْسُ *asy-syamsu*

الَّيْلُ *al-Lailu*

G. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

سَيَّءٌ *Syaiun*

النَّوْعُ *an-Nau 'u*

إِنَّ *Inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: الْعَلَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ *Alhamdu lillahi rabbi al-`alamin*

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Implementasi Hadis *Ghibah* pada Komunitas Arisan Ibu-ibu Pengajian di Kelurahan Koto Tengah, Kecamatan Koto Panjang Ikur Koto, Kota Padang**” ditulis oleh Agita Putri dengan NIM 2115060045, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, dan terdiri atas 84 halaman.

Latar belakang masalah ini berangkat dari fenomena yang terjadi dalam kegiatan pengajian komunitas ibu-ibu arisan, di mana interaksi sosial antar anggota sering memunculkan kebiasaan *ghibah* atau menggunjing. *Ghibah* adalah engkau menyebut saudaramu dengan sesuatu yang tidak ia sukai, jika benar ada padanya apa yang engkau katakan, maka engkau telah menghibahnya, dan jika tidak ada padanya apa yang engkau katakan, maka engkau telah memfitnahnya. Dalam ajaran Islam, perbuatan ini termasuk dosa besar karna dapat merusak tali persaudaraan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pemahaman dan implementasi larangan *ghibah* dalam hadis pada ibu-ibu pengajian komunitas arisan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan hadis (*living hadis*) dan pendekatan fenomenologi untuk memahami bagaimana praktik *ghibah* dipahami dan dipraktikkan dalam komunitas arisan ibu-ibu pengajian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi serta diperkuat dengan Studi literatur yang berkaitan dengan *ghibah*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu-ibu pengajian komunitas arisan memiliki pemahaman dasar mengenai *ghibah* sebagai engkau menyebutkan saudaramu tentang sesuatu yang ia tidak sukai. Pemahaman terhadap hadis larangan *ghibah* sudah diketahui secara umum, namun sebagian besar informan belum memahaminya secara mendalam dan tidak dapat menyebutkan hadis tersebut secara langsung, Pemahaman ini bersumber dari hadis-hadis Nabi SAW dan diperkuat oleh QS. Al-Hujurat ayat 12. Dalam implementasinya, ajaran larangan *ghibah* telah diupayakan dalam kegiatan pengajian maupun kehidupan sehari-hari dan masyarakat melalui sikap saling mengingatkan dan menghindari pembicaraan yang mengarah pada *ghibah*.

Kata kunci: *ghibah, hadis, pengajian, implementasi*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas segala rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Hadis *Ghibah* pada Komunitas Arisan Ibu-Ibu Pengajian di Kelurahan Koto Tangah, Kecamatan Koto Panjang Ikur Koto, Kota Padang.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Selanjutnya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah Saw, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya untuk kehidupan di dunia. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd., beserta seluruh jajaran pimpinan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Ayahanda Dr. Sefriyono, M.Pd beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan dan seluruh jajaran, yang telah memberikan nasihat, motivasi, serta bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan.

3. Ketua Program Studi Ilmu Hadis, Ibunda Dr. Sri Chalida, M.Ag yang telah banyak membimbing serta memberikan kemudahan kepada penulis selama menempuh pendidikan pada program studi ini.
4. Bapak Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Sabhamis, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan kepada penulis hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Pimpinan serta seluruh karyawan dan karyawan Perustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah membantu penulis dalam menyediakan literatur yang dibutuhkan untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah mendidik dan mencurahkan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan, serta seluruh staf Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal yang bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Ayahanda Al Bara dan Ibunda Eva Susanti tercinta, yang telah memberikan doa, dukungan, dan pengorbanan yang tidak ternilai dalam mewujudkan cita-cita penulis, serta seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan kasih sayang dan semangat.
8. Adek-adek penulis tercinta, almarhum Miftahul Khaira, Fauzi Abdillah, Yola Ramadhani, Nafisa Asyifa, dan Arsy Syifa Aqila, yang menjadi sumber doa

semangat, dan penguat hati penulis dalam setiap langkah. Semoga almarhum Miftahul Khaira mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah Swt., dan semoga adek-adek penulis senantiasa diberikan kesehatan, kemudahan, serta masa depan yang penuh keberkahan.

9. Nenek tercinta, Nurjani, yang telah membesarkan penulis sejak kecil dengan penuh kasih sayang, perhatian, dan doa yang tak pernah putus. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan kepada Nenek.
10. Untuk diri penulis sendiri, Agita Putri, terima kasih telah berusaha dengan penuh kesabaran dan ketekunan dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai meski melalui proses yang panjang dan penuh tantangan. Semoga setiap proses dan perjuangan yang dilalui menjadi pengalaman berharga serta memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang Ilmu Hadis, serta bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Padang, 27 Januari 2026

Penyusun



Agita Putri

NIM 2115060045

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Definisi Operasional.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Ghibah	11
2.1.1 Pengertian Ghibah.....	11
2.1.2 Ghibah Menurut Para Ulama	13
2.1.3 Dalil Tentang Ghibah.....	14
2.1.4 Hadis-Hadis Ghibah.....	16
2.1.5 Sebab-Sebab Seseorang Melakukan Ghibah	25

2.1.6	Jenis-jenis Ghibah.....	28
2.1.7	Solusi Menghindari Ghibah.....	29
2.1.8	Teori Interaksi Simbolik George Herbert Mead	30
2.1.9	Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger & Thomas Luckmann.....	32
2.1.10	Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN		42
3.1	Jenis Penelitian	42
3.1.1	Living Hadis	43
3.1.2	Sejarah Kemunculan Living Hadis	46
3.1.3	Jenis-Jenis Living Hadis	48
3.2	Subjek Penelitian	50
3.3	Informan Penelitian	51
3.4	Sumber Data	52
3.5	Teknik Pengumpulan Data	53
3.6	Regulasi Data.....	55
3.7	Teknik Analisis Data	56
3.8	Penarikan Kesimpulan	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		59
4.1	Pemahaman Ibu-Ibu Pengajian Tentang Larangan Ghibah dalam Hadis	59
4.1.1	Fenomena Ghibah dalam Komunitas Arisan pengajian	67
4.1.2	Unsur-unsur Ghibah yang Terjadi dalam Komunitas Arisan Pengajian.....	71

4.2 Implementasi Larangan Ghibah dalam Kegiatan Pengajian dan Sosial	
Masyarakat.....	73
4.2.1 Dalam Kegiatan Pengajian.....	73
4.2.2 Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat.....	76
4.2.3 Hambatan dalam Penerapan Larangan Ghibah.....	79
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	